

## **STRATEGI PENGEMBANGAN BUMDES PADA USAHATANI PISANG CAVENDISH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KARANGKEMIRI KECAMATAN PEKUNCEN**

<sup>1</sup>Rizki Meiliana; <sup>2</sup>Esti Sardjanti  
*Universitas Muhammadiyah Purwokerto*

email: rizkimeiliana40@gmail.com

### **Abstract**

*BUMDes Kartika Mandiri Karangkemiri Village is one of the BUMDes in Pekuncen District which is oriented towards agriculture, namely cavendish bananas. Cavendish banana production has always increased. However, as time goes by, cavendish banana production in 2022 will decrease because there are problems in management, including management problems, lack of knowledge of cavendish banana farming management, low level of worker education and no work experience in farming. Seeing the considerable potential of Cavendish Bananas, it is therefore necessary to identify the factors that influence the development of BUMDes in Cavendish Banana Farming with the aim of knowing how the BUMDes development strategy for Cavendish banana farming is to improve the welfare of the people of Karangkemiri Village. This study used a survey method with observation, interviews and questionnaires. The results showed that the results of the SWOT analysis obtained alternative SO strategies (strengths – opportunities) so that farming could develop faster by taking advantage of market opportunities, increasing the productivity and quality of cavendish bananas, as well as expanding marketing areas and attracting new customers. Based on the results of the analysis, the level of welfare of the working family of the BUMDes cavendish banana farming community and Members of KUB sale cavendish banana Karangkemiri Village consists of 2 categories of welfare levels, namely belonging to the high level category of 9 families (26%) and the category of moderate welfare level with a total of 25 families (74%).*

*Keywords: BUMDes; Cavendish Banana; Public Welfare*

### **Abstrak**

BUMDes Kartika Mandiri Desa Karangkemiri merupakan salah satu BUMDes di Kecamatan Pekuncen yang berorientasi pada pertanian yaitu pisang cavendish. Jumlah produksi pisang cavendish selalu mengalami peningkatan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu produksi pisang cavendish pada tahun 2022 mengalami penurunan karena dalam pengelolaan terdapat permasalahan diantaranya masalah kepengurusan, minimnya pengetahuan tata kelola usahatani pisang cavendish, tingkat pendidikan pekerja yang rendah dan tidak adanya pengalaman kerja dalam bidang usahatani. Melihat potensi yang cukup besar dari Pisang Cavendish, oleh karena itu perlu adanya identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan BUMDes pada Usahatani Pisang Cavendish dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan BUMDes pada usahatani pisang cavendish untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangkemiri. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan observasi, wawancara dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis SWOT diperoleh alternatif strategi SO (kekuatan – peluang) agar usahatani dapat berkembang lebih cepat dengan memanfaatkan peluang pasar, meningkatkan produktivitas dan kualitas pisang cavendish, serta memperluas daerah pemasaran dan menarik pelanggan baru. Berdasarkan hasil analisis, tingkat kesejahteraan masyarakat keluarga pekerja BUMDes usahatani pisang cavendish dan Anggota KUB sale pisang cavendish Desa Karangkemiri terdiri dari 2 kategori tingkat kesejahteraan yaitu tergolong dalam kategori tingkat kesejahteraan tinggi terdapat 9 keluarga (26%) dan kategori tingkat kesejahteraan sedang dengan jumlah 25 keluarga (74%).

*Kata Kunci : BUMDes; Pisang Cavendish; Kesejahteraan Masyarakat*

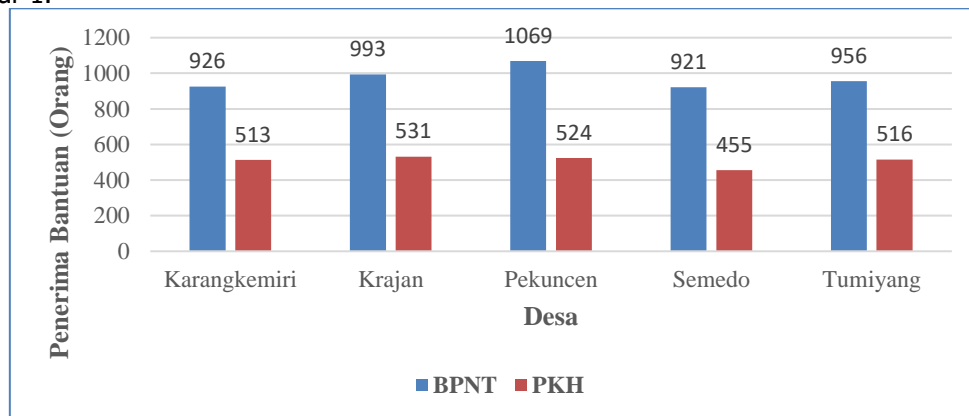
## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dan maritim karena memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar di bidang pertanian, perikanan dan peternakan. Jika potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, dapat menjadikan Indonesia maju terutama dari sektor yang dekat dengan sumber daya alam, yaitu pertanian (Dewi, 2019).

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan pisang. Salah satu daerah penghasil pisang di Kabupaten Banyumas adalah Kecamatan Pekuncen. Kecamatan Pekuncen merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah produksi pisang terbanyak dan menempati urutan ke-1 dari 22 produksi buah-buahan di Kecamatan Pekuncen (BPS Kecamatan Pekuncen, 2022).

Peran pertanian merupakan sektor utama dalam upaya meningkatkan perekonomian pedesaan (Hidayah, I. dkk., 2022). Untuk meningkatkan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan melalui berbagai program, namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan karena angka kemiskinan di desa masih tinggi (Iskandar, J. dkk., 2021). Potensi di suatu desa tentu sangat beragam, hal tersebut juga bergantung pada kondisi pemerintahan dan letak geografis desa, karena jika pengelolaan potensi sumber daya alam tersebut dapat dimaksimalkan maka dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa dan menggerakkan perekonomian secara global yang dimulai dari desa (Ambarwati, 2022).

Menurut Bapak Maul selaku koordinator BPNT dan Bapak Imam selaku koordinator PKH Kecamatan Pekuncen, dari 16 desa yang ada di Kecamatan Pekuncen, Desa Karangkemiri menempati urutan ke-4 dengan jumlah penerima PKH dan BPNT terbanyak, yaitu sejumlah 926 orang penerima BPNT dan 513 orang penerima PKH. Selain menerima bantuan PKH dan BPNT, ada juga yang menerima program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) sebanyak 205 orang. Data 5 desa penerima bantuan PKH dan bantuan BPNT terbanyak dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Penerima Bantuan PKH dan BPNT Kecamatan Pekuncen Tahun 2022 (Kantor Kecamatan Pekuncen, 2023)**

Dari data jumlah penerima bantuan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Karangkemiri masih rendah dibuktikan dengan adanya masyarakat yang menerima bantuan PKH, BPNT dan BLTDD sejumlah 1.644 orang. Salah satu strategi yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan perekonomian desa yaitu dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Kelembagaan ekonomi desa setempat dibentuk dengan melihat potensi kearifan lokal desa, salah satunya adalah pembentukan desa BUMDes yang dasar hukumnya adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat (Nuak dkk., 2019; Van Reenen, 2011). BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa, lebih dari itu BUMDes menjadi tulang punggung

perekonomian pemerintahan desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya (Biduri, S. dkk., 2021). Selain itu pendirian BUMDes ini juga diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dianjurkan untuk memiliki BUMDes yang berguna untuk mengatur perekonomian dan menggali potensi desa.

Desa Karangkemiri memiliki BUMDes dengan nama Kartika Mandiri, yang telah berdiri dan menjalankan unit usahanya sejak tahun 2019. Berdasarkan observasi, BUMDes Kartika Mandiri merupakan salah satu BUMDes di Kecamatan Pekuncen yang memiliki unit usaha berorientasi pada pertanian yaitu pisang cavendish. BUMDes Kartika Mandiri memilih budidaya Pisang Cavendish sebagai peluang usaha, karena produksi pisang di Desa Karangkemiri cukup tinggi. Menurut Ibu Sri Astuti, Koordinator Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pekuncen Tahun 2022, produksi pisang terbanyak di Kecamatan Pekuncen yaitu berada di Desa Cibangkong dengan jumlah produksi 530 kwintal/tahun dan Desa Karangkemiri dengan jumlah produksi 470 kwintal/tahun.

Pada penanaman awal, BUMDes Kartika Mandiri hanya menanam bibit pisang cavendish sejumlah 6.000 pohon pisang, karena keterbatasan lahan yang sudah dibagi untuk ditanami tanaman buah-buahan lainnya. Keterbatasan lahan tersebut tidak menutup kemungkinan tanaman pisang cavendish tidak berproduksi. Pada tahun 2021, jumlah produksi pisang cavendish selalu mengalami peningkatan, akan tetapi seiring berjalannya waktu produksi pisang cavendish pada tahun 2022 ini mengalami penurunan. Jumlah produksi Pisang Cavendish tahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Tanaman Hasil (Pohon) dan Jumlah Produk Pisang Cavendish Tahun 2020-2022**

No	Tahun	$\bar{x}$ Jumlah Tanaman Hasil (Pohon)	$\bar{x}$ Jumlah Produksi (Kw)
1.	2020	6.000 Pohon	5.290
2.	2021	6.000 Pohon	4.320
3.	2022	5.000 Pohon	4.000

Sumber: Arsip Unit Usaha Pertanian BUMDes Kartika Mandiri, 2023

Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yulyana et al., 2017) bahwa permasalahan dalam pelaksanaan BUMDes, diantaranya meliputi: (a) kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes; (b) pemerintah desa tidak maksimal memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan BUMDes; dan (c) tidak berjalannya BUMDes. Akibat adanya pandemi COVID-19 persoalan ekonomi yang dihadapi baik oleh BUMDes maupun masyarakat semakin kompleks. Persoalan tersebut antara lain penurunan perekonomian desa akibat kesulitan yang dialami oleh petani untuk memasarkan hasil produksi, terpuruknya UMKM, penurunan daya beli masyarakat, dan peningkatan beban ekonomi desa akibat banyaknya pemudik yang pulang ke desa dengan membawa persoalan mereka akibat hilangnya pekerjaan di kota. BUMDes harus berperan untuk mengatasi dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 sebagai representasi pemerintah desa yang wajib hadir dalam masa sulit tersebut. Untuk dapat memberi kontribusi maksimal dalam upaya mengatasi berbagai persoalan yang muncul di desa akibat pandemi COVID-19, maka BUMDes perlu melakukan konsolidasi lembaga; serta refleksi keadaan dan melakukan transformasi organisasi, orientasi dan eksistensi (Khairiyani, 2018)

Kondisi tersebut juga dialami oleh BUMDes Kartika Mandiri, berdasarkan observasi awal, penurunan produksi pisang cavendish diakibatkan karena dalam pengelolaan tersebut terdapat berbagai kendala yang disebabkan oleh berbagai faktor baik dari SDM sendiri maupun faktor alam, mengakibatkan sulitnya mengembangkan atau menjalankan unit usahanya. Walaupun telah adanya dukungan dari pemerintah mengenai pemberian modal peralatan, tetapi masih ada permasalahan lain yang dihadapi BUMDes Kartika Mandiri antara lain permasalahan kepengurusan, minimnya pengetahuan tata kelola usahatani pisang cavendish, tingkat pendidikan pekerja yang rendah dan tidak adanya pengalaman kerja dalam bidang usahatani.

Melihat potensi yang cukup besar dari Pisang Cavendish jika dikembangkan dapat menjadikan produk unggulan dari Desa Karangkemiri dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangkemiri. Oleh karena itu, peneliti ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang

mempengaruhi pengembangan BUMDes pada Usahatani Pisang Cavendish serta menentukan strategi yang tepat untuk pengembangan BUMDes Kartika Mandiri untuk mendukung produksi pisang cavendish di Desa Karangkemiri, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan BUMDes pada usahatani pisang cavendish untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangkemiri Kecamatan Pekuncen.

## MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

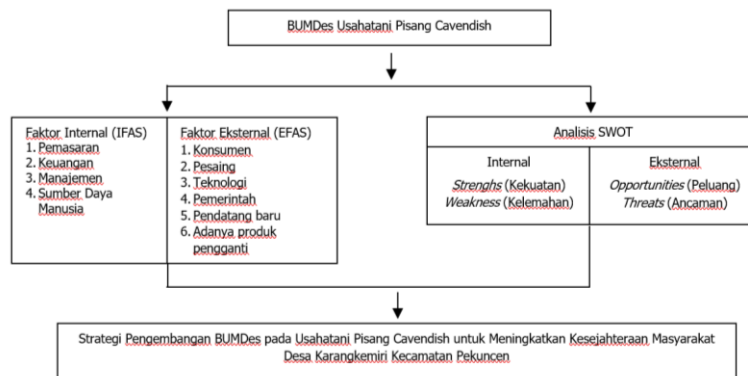
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 1, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau Bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Usaha BUMDes sendiri merupakan suatu kegiatan yang bergerak dalam bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes.

Usahatani merupakan tempat dimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha dengan mengelola unsur-unsur produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, permodalan dan keterampilan lainnya dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk pertanian secara efektif dan efisien serta memperoleh keuntungan yang tinggi (Shinta, 2011).

Strategi pengembangan merupakan indikator dari kondisi lingkungan yang harus dianalisis mulai dari faktor internal dan eksternal yang akan dihadapi, yang kemudian diambil alternatif strategi yang harus dilakukan. Dalam rangka mewujudkan pertanian sebagai sektor penggerak melalui proses yang terencana, sistematis dengan tetap memenuhi kebutuhan kondisi yang ada, maka diperlukan strategi pembangunan pertanian yang baik (Iskandar, 2021).

Menurut Fredi Rangkuti (2014) Analisis SWOT merupakan proses mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT mencakup upaya-upaya untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan observasi, lembar ceklis dan kuisioner. Bagan alur kegiatan analisis yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Proses Menentukan Strategi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Faktor-Faktor Strategis Internal dan Eksternal (IFAS dan EFAS)

Berdasarkan penilaian faktor internal, kondisi BUMDes usahatani pisang cavendish masuk dalam klasifikasi sangat bagus yang memiliki kekuatan lebih besar dibandingkan dengan kelemahan sehingga dapat meminimalkan kelemahan yang ada. Klasifikasi faktor internal BUMDes pada usahatani pisang cavendish berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Klasifikasi Faktor Internal BUMDes pada Usahatani Pisang Cavendish Di Desa Karangkemiri Kecamatan Pekuncen**

Aspek Faktor Internal	Kekuatan	Kelemahan
Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada pelanggan tetap</li> <li>2. Pemasaran pisang cavendish sudah sampai luar provinsi</li> <li>3. Produk pisang tidak mengalami kerusakan saat proses pemasaran</li> </ol>	
Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal tercukupi</li> <li>2. Pembayaran langsung diberikan dari pedagang/pengepul ketika produk sudah dikirimkan</li> </ol>	
Manajemen	Sudah adanya pelanggan pedagang dan pengepul dari luar provinsi	Jumlah produksi pisang cavendish pertahun naik turun
SDM	Rata-rata pekerja masuk dalam usia produktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata pekerja memiliki pengalaman usahatani namun dalam jangka pendek</li> <li>2. Rata-rata pendidikan pekerja masih sangat rendah</li> </ol>

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Sedangkan berdasarkan penilaian faktor eksternal, kondisi BUMDes usahatani pisang cavendish masuk dalam klasifikasi sangat bagus yang memiliki peluang lebih besar dibandingkan dengan ancaman sehingga dapat meminimalkan ancaman yang ada. Klasifikasi faktor eksternal BUMDes pada usahatani pisang cavendish berdasarkan peluang dan ancaman yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Klasifikasi Faktor Eksternal BUMDes pada Usahatani Pisang Cavendish Di Desa Karangkemiri Kecamatan Pekuncen**

Aspek Faktor Eksternal	Peluang	Ancaman
Konsumen	Kesadaran masyarakat mengonsumsi buah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tinggi	
Pesaing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga pisang cavendish selalu mengalami kenaikan</li> <li>2. Hasil produksi pisang cavendish lebih unggul dibandingkan daerah lain</li> </ol>	
Teknologi	Memiliki peralatan pertanian modern, namun masih menggunakan peralatan pertanian sederhana	Tidak memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran
Pemerintah	Adanya dukungan dan perhatian dari pemerintah terhadap pengembangan usahatani pisang cavendish	
Pendatang Baru	Pisang cavendish merupakan produksi buah unggulan Desa Karangkemiri	Ada beberapa produksi pisang cavendish dari daerah lain
Adanya Produk Pengganti	Angka permintaan pisang cavendish sangat tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Packing produksi pisang cavendish cukup menarik</li> <li>2. Harga pisang cavendish cukup terjangkau bagi masyarakat</li> </ol>

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

### Matrik SWOT

Matrik SWOT menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matrik SWOT ini menghasilkan 4 kemungkinan alternatif strategi yang dapat digunakan sebagai strategi pengembangan BUMDes Usahatani Pisang Cavendish. dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Matrik SWOT**

<b>Internal (IFAS)</b>  <b>Eksternal (EFAS)</b>	<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada pelanggan tetap</li> <li>2. Pemasaran pisang cavendish sudah sampai luar provinsi</li> <li>3. Produk pisang tidak mengalami kerusakan saat proses pemasaran</li> <li>4. Modal tercukupi</li> <li>5. Pembayaran langsung diberikan dari pedagang/pengepul ketika produk sudah dikirimkan</li> <li>6. Rata-rata pekerja masuk dalam usia produktif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah produksi pisang cavendish pertahun naik turun</li> <li>2. Rata-rata pekerja memiliki pengalaman usahatani namun dalam jangka pendek</li> <li>3. Rata-rata pendidikan pekerja masih sangat rendah</li> </ol>
<b>Peluang (O)</b>	<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran masyarakat mengonsumsi buah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tinggi</li> <li>2. Hasil produksi pisang cavendish lebih unggul dibandingkan daerah lain</li> <li>3. Memiliki peralatan pertanian modern</li> <li>4. Adanya dukungan dan perhatian dari pemerintah terhadap pengembangan usahatani pisang cavendish</li> <li>5. Pisang cavendish merupakan produksi buah unggulan Desa Karangkemiri</li> <li>6. Angka permintaan pisang cavendish sangat tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan peluang pasar dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas pisang cavendish. (S1,S2,S3,S5,S6,O1,O2,O3,O4,O5,O6)</li> <li>2. Memperluas daerah pemasaran dan menarik pelanggan baru. (S1,S2,S3,S4,S5,O1,O2,O5,O6)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dengan pemerintah daerah atau instansi terkait untuk diberikan bantuan pelatihan kegiatan usahatani pisang cavendish. (W1,W2,W3,O3,O4)</li> <li>2. Mempertahankan semangat pekerja dan memanfaatkan peralatan pertanian yang ada dalam mengoptimalkan kegiatan usahatani pisang cavendish. (W2,W3,O2,O3,O4,O5,O6)</li> </ol>
<b>Ancaman (T)</b>	<b>Strategi S-T</b>	<b>Strategi W-T</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga pisang cavendish selalu mengalami kenaikan</li> <li>2. Tidak memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran</li> <li>3. Ada beberapa produksi pisang cavendish dari daerah lain</li> <li>4. Packing produksi pisang cavendish cukup menarik</li> <li>5. Harga pisang cavendish cukup terjangkau bagi masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan jaringan pemasaran dan mulai menawarkan produk ke pasar retail (pedagang eceran). (S1,S2,S3,S5,S6,T1,T2,T3,T4,T5)</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan manajerial dan teknik budidaya pisang cavendish. (S4,S6,T1,T2,T3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan pemberdayaan lahan dan meningkatkan pengawasan atau control dalam proses pemeliharaan tanaman pisang cavendish. (W1,W2,W3,T1,T3,T5)</li> <li>2. Memanfaatkan teknologi dengan menjual hasil panen pisang cavendish di sosial media seperti <i>facebook</i>, <i>instagram</i> BUMDes ataupun platform lainnya. (W1,T1,T2,T3,T4,T5)</li> </ol>

Sumber : *Olahan Data Primer, 2023*

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam mengembangkan BUMDes usahatani pisang cavendish Desa Karangkemiri, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, diperoleh strategi yang dapat di pertimbangkan antara lain:

**1. Strategi SO (Strength-Opportunity / Kekuatan-Peluang)**

Strategi ini menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada di luar usahatani pisang cavendish (eksternal). Alternatif strategi S-O dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan peluang pasar dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas pisang cavendish.
- b. Memperluas daerah pemasaran dan menarik pelanggan baru.

**2. Strategi WO (Weakness-Opportunities / Kelemahan-Peluang)**

Strategi ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang eksternal. Alternatif strategi W-O dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bekerjasama dengan pemerintah daerah atau instansi terkait untuk diberikan bantuan pelatihan kegiatan usahatani pisang cavendish.
- b. Mempertahankan semangat pekerja dan memanfaatkan peralatan pertanian yang ada dalam mengoptimalkan kegiatan usahatani pisang cavendish.

**3. Strategi ST (Strength-Threats / Kekuatan-Ancaman)**

Melalui strategi ini BUMDes usahatani pisang cavendish berusaha untuk meminimalkan kekuatan yang ada dan menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal. Alternatif strategi S-T dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mempertahankan jaringan pemasaran dan mulai menawarkan produk ke pasar retail (pedagang eceran).
- b. Meningkatkan kemampuan manajerial dan teknik budidaya pisang cavendish.

#### 4. Strategi WT (*Weakness-Threats* / Kelemahan-Ancaman)

Strategi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Alternatif strategi W-T dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Memaksimalkan pemberdayaan lahan dan meningkatkan pengawasan atau control dalam proses pemeliharaan tanaman pisang cavendish.
- Memanfaatkan teknologi dengan menjual hasil panen pisang cavendish di sosial media seperti *facebook*, *instagram* BUMDes ataupun platform lainnya.

#### Alternatif Strategi Pengembangan BUMDes Usahatani Pisang Cavendish Desa Karangkemiri Kecamatan Pekuncen

Berdasarkan hasil matrik SWOT pada Tabel 3, diperoleh 4 strategi yang dapat dipertimbangkan yaitu SO (Kekuatan - Peluang), WO (Kelemahan - Peluang), ST (Kekuatan - Ancaman) dan WT (Kelemahan -Ancaman). Dari 4 strategi tersebut strategi SO merupakan alternatif strategi yang dapat memberikan kemungkinan suatu usahatani dapat berkembang lebih cepat, karena strategi ini memiliki nilai yang positif-positif yaitu memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada. Oleh karena itu, alternatif strategi untuk mengembangkan BUMDes Usahatani Pisang Cavendish yaitu memanfaatkan peluang pasar dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas pisang cavendish, serta memperluas daerah pemasaran dan menarik pelanggan baru.

#### Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangkemiri Dengan Adanya BUMDes Usahatani Pisang Cavendish

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Karangkemiri yaitu berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui angket, dibagikan kepada masyarakat yang terdampak adanya pisang cavendish yaitu pekerja BUMDes Kartika Mandiri usahatani pisang cavendish dan Kelompok Usaha Bersama (KUB) sale pisang cavendish. Angket tersebut memiliki indikator tingkat kesejahteraan menurut BPS Kabupaten Banyumas Tahun 2022 yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat tinggi, sedang dan rendah.

Berikut tingkat kesejahteraan keluarga pekerja BUMDes usahatani pisang cavendish dan Anggota KUB sale pisang cavendish Desa Karangkemiri, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas disajikan pada tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pekerja BUMDes dan Anggota KUB**

No	Rentan Skor	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah	Presentase
1.	30 – 49	Rendah	0	0%
2.	50 – 69	Sedang	25	74%
3.	70 – 90	Tinggi	9	26%
<b>Jumlah</b>			<b>34%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan keluarga pekerja BUMDes usahatani pisang cavendish dan Anggota KUB sale pisang cavendish Desa Karangkemiri, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas terdiri dari 2 kategori tingkat kesejahteraan yaitu tergolong dalam kategori tingkat kesejahteraan tinggi terdapat 9 keluarga (26%) dan kategori tingkat kesejahteraan sedang dengan jumlah 25 keluarga (74%).

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Karangkemiri yang terdampak adanya Usahatani pisang cavendish masuk pada kategori Sejahtera Sedang, dengan demikian BUMDes Kartika Mandiri telah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Karangkemiri. Dan jika BUMDes Kartika Mandiri terus dikembangkan dan diberdayakan mungkin dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangkemiri dalam kategori Sejahtera Tinggi.



**Gambar 3. Kondisi Rumah Kategori Sejahtera Sedang**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil matrik SWOT diperoleh 4 strategi yang dapat dipertimbangkan. Strategi SO (Kekuatan - Peluang) yaitu memanfaatkan peluang pasar dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas pisang cavendish, memperluas daerah pemasaran dan menarik pelanggan baru. Strategi WO (Kelemahan - Peluang) yaitu bekerjasama dengan pemerintah daerah atau instansi terkait untuk diberikan bantuan pelatihan kegiatan usahatani pisang cavendish, mempertahankan semangat pekerja dan memanfaatkan peralatan pertanian yang ada dalam mengoptimalkan kegiatan usahatani pisang cavendish. Strategi ST (Kekuatan - Ancaman) yaitu mempertahankan jaringan pemasaran, mulai menawarkan produk ke pasar retail (pedagang eceran), meningkatkan kemampuan manajerial dan teknik budidaya pisang cavendish. Dan WT (Kelemahan -Ancaman) yaitu memaksimalkan pemberdayaan lahan, meningkatkan pengawasan atau control dalam proses pemeliharaan tanaman pisang cavendish. memanfaatkan teknologi dengan menjual hasil panen pisang cavendish di sosial media seperti *facebook*, *instagram* BUMDes ataupun platform lainnya. Dari 4 strategi tersebut strategi SO merupakan alternatif strategi yang dapat memberikan kemungkinan suatu usahatani dapat berkembang lebih cepat, karena strategi ini memiliki nilai yang positif-positif yaitu memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada. Oleh karena itu, alternatif strategi untuk mengembangkan BUMDes Usahatani Pisang Cavendish yaitu memanfaatkan peluang pasar dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas pisang cavendish, serta memperluas daerah pemasaran dan menarik pelanggan baru.

Dengan demikian diharapkan BUMDes Kartika Mandiri dapat memperluas jangkauan pemasaran pisang cavendish ke daerah baru untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, BUMDes Kartika Mandiri memiliki potensi dan manfaat bagi masyarakat sekitar, sehingga perlu adanya dukungan dari masyarakat untuk mengembangkan dan memberdayakan BUMDes agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Artikel ini dapat disusun berkat adanya pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan Penelitian ini terutama kepada Ketua BUMDes Kartika Mandiri dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.



## REFERENSI

- Ambarwati, D., Joni, J., Buhari, I., Putri, D. A., & Sari, D. I. (2022). Pemetaan Peluang Dan Tantangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Focus Group Discussion (FGD) Di Desa Kesamben, Kabupaten Malang. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02).
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kecamatan Pekuncen Dalam Angka Tahun 2022*. Pekuncen : BPS Kecamatan Pekuncen
- Dewi, O.M.K. 2019. Strategi Pengembangan Usahatani Kubis (Brassica Oleracea) Di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Hidayah, I., Yulhendri, Y., & Susanti, N. 2022. Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(1), 28-37
- Iskandar, J., Engkus, Fadjari Tri Sakti, Azzahra, N., & Nabila, N. 2021. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Dialektika*. Jurnal Ilmu Sosial, 19 (2), 1–11. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.1>
- Kantor Kecamatan Pekuncen. 2023. Data Penerima Bantuan PKH dan BPNT Kecamatan Pekuncen Tahun 2022. Pekuncen
- Mazlan, M., Ismail, I., & Juharni, J. 2021. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*. <https://doi.org/10.35965/jpan.v2i2.563>
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penabar Swadaya (p. 144). Universitas Brawijaya Press
- Sri Astuti. 2023. *Laporan Tanaman Musiman dan Tahunan Tahun 2022*. Kecamatan Pekuncen. Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pekuncen
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 2021, Tentang *Badan Usaha Milik Desa*
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Tentang *Pemerintahan Daerah*
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Tentang *Desa*
- Yulyana, E., Si, M., & Ap, M. (2016). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang. 1(2),31–42.
- Van Reenen, J. (2011). Does competition raise productivity through improving management quality?. *International journal of industrial*
- Nuak, F. S., Djani, W., & Kase, P. K. (2019). Saving and loan business management strategy of Satu Hati Village-Owned Enterprises (BUMDes). *Journal of Sustainable Tourism and Entrepreneurship*, 1(2), 165- 178.
- Biduri, S., Maryanti, E., & Pebrianggara, A. (2021). Eksistensi Kinerja BKD sebagai Unit Bumdes pada Desa Bligo Kec. Candi Kab. Sidoarjo. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(01).

